

**STRUKTUR, NILAI BUDAYA, DAN KONTEKS  
CERITA RAKYAT DALAM TRADISI LISAN RANDAI PADA  
MASYARAKAT RANTAU KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU**

**(Studi Deskriptif terhadap Cerita Rakyat sebagai Alternatif  
Bahan Ajar Muatan Lokal Bagi Sekolah Menengah Pertama  
di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:  
Yean Asnudi, S. Pd.  
NIM. 049537

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA (S-2)  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2006**

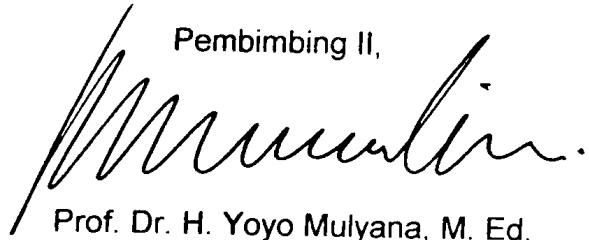
Disetujui/Disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Yus Rusyana  
NIP. 130203746

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M. Ed.  
NIP. 130256652

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. H. Syamsuddin AR, M.S.  
NIP. 130256653

Barang Siapa tiada Sembahyang  
Seperti Rumah tiada Bertiang

Mengumpat dan Memuji Hendaklah Pikir  
Disitulah Banyak Orang yang Tergelincir

Apabila Perut Terlalu Penuh  
Disitulah Banyak Keluar Fiil yang Tidak Senonoh

(*"Gurindam 12" Raja Ali Haji*)

Membaca adalah Virus yang Tidak Berbahaya, perlu ditularkan sejak dini, sedini mungkin.

(*Majalah Berita Mingguan TEMPO*)

Kebaikan itu jauh lebih lestari walaupun zaman telah berlalu lama, tapi dosa adalah sejelek-jelek bekal yang engkau simpan.

Jika orang bodoh bicara, jangan kau timpali, sebab sebaik-baik jawaban baginya adalah diam seribu bahasa.

Jika seseorang berhasil menggapai puncak langit kemuliaan  
Maka musuhnya adalah bintang-bintang di langit kedengkian  
Ia akan dilempar dengan busur-busur atas semua kebesarannya  
Meski apa yang mereka lakukan tidak akan sampai sasaran.

Siapa senang mempedulikan perilaku orang, ia akan mati gelisah  
Sedang orang yang gagah berani akan meraih kenikmatan

Barangsiapa suka mempedulikan orang lain, ia akan gagal meraih bahagia,  
Sedang orang yang gagah berani akan berhasil meraih kebaikan.

(*Para Penyair dalam "La Tahzan" karya Aidh al-Qarni*)

Karya ini kupersembahkan buat:  
Abah, Omak, Yanti, si kembar Emil dan  
Fikri serta si bungsu Icha saudara-  
saudaraku di Bumi Lancang Kuning dan  
Bumi Parahiyangan.



## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "STRUKTUR, NILAI BUDAYA DAN KONTEKS CERITA RAKYAT DALAM TRADISI LISAN *RANDAI* PADA MASYARAKAT RANTAU KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU (Studi Deskriptif terhadap Cerita Rakyat sebagai Alternatif Bahan Ajar Muatan Lokal Bagi Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau ada pengaduan terhadap karya saya ini.

Bandung, Juli 2006

Yang Menyatakan,



Yean Asnudi, S. Pd.

NIM. 049537



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis sanjungkan ke hadirat Allah Subhanahu-wataala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan tesis ini. Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis yang berjudul "*Struktur, Nilai Budaya dan Konteks Cerita Rakyat Dalam Tradisi Lisan **Randai** Pada Masyarakat Rantau Kuantan Singingi Provinsi Riau (Studi Deskriptif terhadap Cerita Rakyat sebagai Alternatif Bahan Ajar Muatan Lokal Bagi Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)*" merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif. Permasalahan yang dikemukakan adalah berkenaan dengan; *pertama*, struktur intrinsik cerita rakyat Rantau Kuantan Singingi dalam tradisi lisan *randai*; *kedua*, nilai budaya yang terdapat dalam tradisi lisan *randai*; *ketiga*, konteks cerita rakyat dalam tradisi lisan *randai*; dan *keempat* cerita rakyat yang terdapat dalam tradisi lisan *randai* diambil untuk dijadikan sebagai bahan ajar muatan lokal di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa pembuatan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sebagai manusia yang masih dalam menuntut ilmu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi sempurnanya penulisan tesis ini sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, arahan dan motivasi berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana sebagai pembimbing pertama, dengan segala kebaikan dan ketulusannya memberikan semangat, bimbingan, saran dan nasihat yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan studi;
2. Bapak Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M. Ed. Sebagai pembimbing kedua, dengan kesibukannya sebagai Rektor Untirta Serang Banten, menyempatkan diri memberikan arahan, nasihat, saran yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan studi;
3. Bapak Prof. Dr. Syamsuddin AR, M.S. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia memberikan motivasi, nasihat dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya;



4. Bapak Prof. Dr. Iskandarwassid, M. Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan segala keramahan dan kelemahlembutan memberikan arahan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan studi;
5. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu: Bapak Prof. Dr. H. J.S. Badudu, Bapak Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, M. Ed., Bapak Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M. Pd., Ibu Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin, M. Pd., Ibu Prof. Dr. Hj. Syamsunuwiyati Mar'at, Ibu Prof. Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M. Pd., Bapak Dr. Syihabuddin, M. Pd., Bapak Dr. Dadang Suhendar, M. Hum., dan Ibu Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M. Pd. yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis sewaktu dalam perkuliahan maupun pada suasana yang lain;
6. Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M. Ed. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan;
7. Bapak Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M. Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan

- kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga yang dipimpin beliau;
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Staf Akademik pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu kelancaran administrasi dalam perkuliahan maupun penyelesaian studi;
  9. Bapak Drs. Hamsirman MS, selaku nara sumber dan juga sebagai teman sejawat sesama guru yang bersedia memberikan informasi dan meluangkan waktu untuk menemani penulis mencari data-data pendukung penelitian; dan para pemain grup *randai Seleguri* Kampungbaru Sentajo Kuansing (Abai Kasat, Akmal Kubu, H. Ajasman Kubu, Wildan, Rivano, Sumi, Nasution, dan Sikar) yang bersedia dijadikan sampel penelitian ini;
  10. Bapak Drs. Maifadhal Muin selaku Kepala Dinas Kesenian, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi yang juga sebagai nara sumber dan juga responden memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini; dan Bapak Sukasmi, S. Sos. sebagai Kepala Badan Statistik Kabupaten Kuantan Singingi yang telah bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini;
  11. Bapak Drs. Hamdan MS, M. M., Kepala SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi tempat penulis mengabdikan dan juga

sebagai nara sumber yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan untuk terus maju dalam menuntut ilmu;

12. Bapak Drs. H. Hermilus, M.M., selaku Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi yang memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia;
13. Bapak H. Zainal Abidin, S. Sos., selaku Kepala BPG Provinsi Riau yang telah memberikan bantuan dana selama penulis mengikuti pendidikan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia;
14. Abahanda Abbas Ma'in, S. Pdl, dan omak Nurmi Arsyad, A. Ma. yang telah menyekolahkan, membina, mendidik, mendoakan dengan tulus ikhlas yang tak kenal henti baik dalam suka maupun duka. Bapak dan ibu mertuaku Abd. Gani Aris (Alm) dan Jamainah yang dengan baik hati dan bersemangat mendorong anaknya untuk terus menuntut ilmu;
15. Istriku tersayang Juslianti, B. Sc. dan kedua anak kembarku Emil dan Fikri serta si kecil Icha yang memberi semangat berlebih dalam menuntut ilmu;
16. Adik-adikku Sepniwati, A. Md., Asnandar, Asnaldi dan ipar-iparku (Igun, Andi, Alfi, Imar, dan Eva) yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam menyelesaikan pendidikan ini;

17. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2004 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (Kang Irfan, Dik Maman, Kang Cecep, Dik Nurasia, Tete Ella, Tete Yuli, Tete Diah, Dik Rahmat, Tete Yuliani, Tete Casminih, Dik Ida Abe, Dik Mulyani, Dik Dadan, Dik Farida, Dik Willyana, dan si bungsu Eulis) yang selalu bersama dalam suka dan duka serta memberikan dorongan semangat, membantu baik dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan studi:

18. Pihak-pihak yang telah membantu moril ataupun materil khususnya mahasiswa Riau yang kuliah di Universitas Pendidikan Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan namanya dalam lembaran ini.

Akhirul kalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah disebutkan di atas semoga segala bantuan, dorongan, nasihat yang diberikan mendapat balasan dari Yang Mahakuasa, amin ya rabbal alamin.

Kota Kembang, Juli 2006

Penulis



## ABSTRAK

Tesis yang berjudul "*Struktur, Nilai Budaya dan Konteks Cerita Rakyat dalam Tradisi Lisan Randai pada Masyarakat Rantau Kuantan Singingi Provinsi Riau (Studi Deskriptif terhadap Cerita Rakyat sebagai Alternatif Bahan Ajar Muatan Lokal Bagi Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)*". Judul di atas penulis ambil dengan asumsi bahwa cerita rakyat yang didukung oleh unsur-unsur intrinsik mengandung nilai-nilai budaya dan dibangun oleh konteks masyarakat yang menjadi pendukung di dalamnya.

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini berhubungan dengan struktur, nilai budaya dan konteks yang ada dalam cerita rakyat Rantau Kuantan Singingi khususnya cerita *Dang Gedunai* dan *Niniak Jiruhun*, yang diharapkan menjadi salah satu alternatif bahan ajar muatan lokal di Kabupaten Kuantan Singingi.

Data dikumpulkan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Teori yang digunakan dalam menganalisis data adalah yang berkaitan dengan sastra, pendekatan struktural, folklor, kebudayaan, genre sastra dan kurikulum muatan lokal.

Hasil analisis terhadap kedua cerita randai tersebut menyangkut: (1) *tema*: Cerita *Dang Gedunai* adalah anak yang tidak mau turut perintah orangtuanya, sedangkan tema cerita *Niniak Jiruhun* adalah anak yang tidak mempunyai rasa belas kasihan terhadap orang tua; (2) *tokoh dan penokohan*: Tokoh dalam cerita *Dang Gedunai* sebanyak 5 orang, sedangkan dalam cerita *Niniak Jiruhun* 9 orang; penokohan dalam cerita *Dang Gedunai* terdapat 4 tokoh protagonis dan 1 tokoh antagonis, sedangkan dalam cerita *Niniak Jiruhun* 5 tokoh protagonis dan 4 tokoh antagonis; (3) *alur* dalam kedua cerita memakai pola alur maju (*progresif*); (4) *latar* yang digunakan dalam kedua cerita juga hampir sama yaitu nama-nama tempat seperti di surau, rumah, kedai (warung) dan lingkungan alam seperti: hutan, sungai, *rawang* (danau kecil), sawah dan kebun karet; (5) *motif*: dalam cerita *Dang Gedunai* ada 2 yaitu: motif perkawinan dan impian, sedangkan dalam cerita *Niniak Jiruhun* yaitu motif perkawinan (pelanggaran janji) dan perpisahan.

Nilai budaya yang ada di dalam kedua cerita adalah: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan karya, hubungan manusia dengan waktu, hubungan manusia dengan alam sekitar dan hubungan manusia dengan sesamanya. Genre cerita *Dang Gedunai* adalah legenda, sedangkan cerita *Niniak Jiruhun* tergolong dongeng. Kedua cerita ini sangat baik dijadikan sebagai salah satu bahan ajar muatan lokal karena mengandung nilai-nilai budaya yang luhur.



## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xvii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.6 Asumsi Penelitian .....	10
1.7 Definisi Operasional .....	11
1.8 Sepintas tentang Randai Rantau Kuantan Singingi .....	13
<b>BAB II</b>	
<b>CERITA RAKYAT, STRUKTUR KARYA SASTRA, NILAI BUDAYA DAN KONTEKS</b>	
2.1 Cerita Rakyat sebagai Tradisi Lisan .....	15
2.2 Kajian Karya Sastra dengan Pendekatan Struktural .....	19
2.2.1 Tema .....	19
2.2.2 Tokoh dan Penokohan .....	21
2.2.3 Alur (Plot) .....	25
2.2.4 Latar ( <i>setting</i> ) .....	29
2.2.4.1 Unsur Latar .....	29



2.2.5 Motif .....	33
2.3 Bentuk-Bentuk Cerita Rakyat .....	34
2.3.1 Mite (Mitos) .....	34
2.3.2 Legenda .....	35
2.3.3 Dongeng .....	36
2.4 Nilai Budaya .....	36
2.5 Konteks .....	41
2.5.1 Lingkungan Penutur .....	42
2.5.2 Penilaian terhadap Tuturan .....	43
2.6 Kurikulum Muatan Lokal .....	44

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian .....	48
3.2 Sumber Data .....	49
3.3 Informan Penelitian .....	50
3.4 Populasi dan Sampel .....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.6 Teknik Analisis Data .....	53
3.7 Tahapan Penelitian .....	54
3.7.1 Kegiatan Awal .....	54
3.7.2 Kegiatan Pokok .....	55
3.7.3 Kegiatan Akhir .....	55
3.8 Instrumen Penelitian .....	55

### **BAB IV**

#### **ANALISIS STRUKTUR, NILAI BUDAYA, DAN KONTEKS DALAM TRADISI LISAN RANDAI**

4.1 Deskripsi Data .....	61
4.1.1 Latar Belakang Sosial Budaya Desa Kampungbaru Sentajo .....	61

4.1.1.1 Identitas Daerah dan Keadaan Penduduk .....	61
4.2 Nara Sumber .....	66
4.2.1 Penelitian Lapangan .....	66
4.2.2 Sifat dan Kedudukan Randai bagi Masyarakat Pendukung dan Pendengar/Penonton .....	67
4.2.3 Pentranskripsian dan Penerjemahan .....	69
4.2.4 Sinopsis .....	70
4.3 Analisis Data .....	72
4.3.1 Struktur Intrinsik Cerita Dang Gedunai dan Niniak Jiruhun .....	72
4.3.1.1 Tema .....	73
4.3.1.2 Tokoh dan Penokohan .....	77
4.3.1.3 Alur ( <i>Plot</i> ) .....	90
4.3.1.4 Latar ( <i>setting</i> ) .....	95
4.3.1.5 Motif .....	100
4.3.2 Nilai Budaya .....	103
4.3.2.1 Keberlakuan Nilai Budaya dalam Cerita Dang Gedunai dan Niniak Jiruhun .....	116
4.3.3 Konteks .....	121
4.3.3.1 Lingkungan Penutur .....	121
4.3.3.2 Tuturan dan Penutur .....	121
4.3.3.3 Penilaian terhadap Tuturan Cerita Dang Gedunai dan Niniak Jiruhun .....	124
4.3.3.4 Cerita Rakyat sebagai Bahan Ajar Muatan Lokal .....	125
4.3.4 Bentuk-bentuk Cerita Rakyat .....	127
4.4 Pembahasan Hasil Analisis .....	129
4.4.1 Struktur .....	129
4.4.2 Nilai Budaya .....	137
4.4.3 Konteks .....	140
4.4.3.1 Ciri Ketradisian dan Ketradisian .....	140
4.4.3.2 Lingkungan dan Kehidupan Penutur .....	141

4.4.3.3 Penonton .....	143
4.4.4 Bentuk-bentuk (Genre) Cerita Rakyat .....	144

## **BAB V**

### **RENCANA PROSES PENGAJARAN CERITA RANDAI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MUATAN LOKAL BAGI SMP DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

5.1 Dasar Pemikiran .....	146
5.2 Rencana Proses Pengajaran Cerita Randai .....	147

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	150
6.2 Saran .....	152

<b>BIBLIOGRAFI</b> .....	154
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	157
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	158



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	
Kisi-kisi Wawancara .....	56
Tabel 2	
Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi per Tahun 2004 .....	63
Tabel 3	
Nama-nama Desa/Kelurahan pada Kecamatan Kuantan Tengah Menurut Status per Tahun 2004 .....	64
Tabel 4	
Nilai-nilai Budaya dalam Cerita <i>Dang Gedunai</i> .....	115
Tabel 5	
Nilai-nilai Budaya dalam Cerita <i>Niniak Jiruhun</i> .....	115
Tabel 6	
Nama-nama Responden .....	116
Tabel 7	
Keberlakuan Nilai-nilai Budaya .....	117
Tabel 8	
Jadwal Pagelaran Randai di Desa Seberang Teluk dan Panggung Utama Teluk Kuantan .....	130

